BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1. Analisis Struktur Organisasi di PT. Prima Concernindo Jaya

Struktur organisasi di PT. Prima Concernindo Jaya berbentuk lini dan staf. Adapun kebaikan dan keburukan organisasi ini adalah sebagai berikut :

a. Kebaikan bentuk organisasi lini dan staf.

1. Dapat digunakan oleh setiap organisasi yang bagaimanapun besarnya, apapun tujuannya dan bagaimana luas tugasnya.
2. Adanya pembagian tugas yang jelas antara pimpinan dan staf
3. Bakat yang berbeda-beda dari pada karyawan dapat dikembangkan menjadi suatu spesialisasi.
4. Prinsip penempatan karyawan lebih mudah dilaksanakan
5. Pengambilan keputusan dapat juga berjalan cepat
6. Koordinasi dapat juga berjalan cepat
7. Disiplin para karyawan biasanya tinggi karena tugas yang dilaksanakan sesuai dengan bakat, keahlian dan pengalaman.

b. Keburukan bentuk organisasi lini dan staf

1. Rasa solidaritas para karyawannya tidak begitu tinggi
2. Bagi para komponen atau pelaksana tidak terlalu jelas mana perintah dan mana nasihat, karena mereka dihadapkan pada dua atasan.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3. Kalau koordinasi diangkat staf tidak baik dapat membingungkan unit-unit pelaksana sehingga dapat merupakan hambatan kerja.

4.2. Analisis Karir.

Latar belakang pendidikan personal di PT. Prima Concernindo Jaya dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, di jabat oleh Asep Supriatna.SH. Latar belakang pendidikan: Sarjana hukum lulusan Universitas Indonesia tahun 1977. Sebelumnya pernah menjabat sebagai direktur utama di perusahaan yang sama dan pernah juga menjabat manager surveyor di suatu perusahaan asuransi swasta di Jakarta.
- Direktur Utama, di jabat oleh Andi Suryadi.SH. Latar belakang pendidikan: Sarjana hukum lulusan Universitas Parahyangan Bandung tahun 1990. Sebelumnya pernah menjabat manajer personalia di perusahaan yang sama.
- Direktur Operasional, di jabat oleh Lilis.SE. Latar belakang pendidikan: Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Indonesia tahun 1979. Sebelumnya pernah menjabat manajer pemasaran di perusahaan yang sama.

- Manajer Keuangan, dijabat oleh Elin.SE. Latar belakang pendidikan: Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Pasundan Bandung tahun 1993.

sebelumnya pernah bekerja sebagai akunting di sebuah konsultan di Bandung.

- Manajer Personalia, di jabat oleh Euis Damayanti.SE. Latar belakang pendidikan: Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Padjajaran tahun 1993. Sebelumnya pernah menjabat kepala bagian staff supervisor di perusahaan yang sama.
- Manajer Pemasaran, di jabat oleh Yudi Kemal. SE. Latar belakang pendidikan: Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1991. Pernah bekerja di perusahaan minyak swasta di Sum-Sel.

4.3. Analisa Sistem perusahaan

- Karir: Di PT. Prima Concernindo Jaya karir karyawan di tentukan oleh prestasi kerja karyawan yang direkomendasikan oleh kepalanya masing-masing kepada manajer personalia. Yang kemudian di setujui oleh direksi.
  - Kebaikan: Semua karyawan terbuka kesempatannya untuk mencapai karir yang lebih baik di peruasahaan berdasarkan presatasi kerjanya sehingga karyawan mempunyai gairah kerja yang tinggi dan loyalitas kepada perusahaan tinggi.
  - Keburukannya: Akan adanya persaingan yang tidak sehat (saling sikut) misalnya: saling mementingkan pekerjaan sendiri (solidaritas

antar karyawan kurang) atau saling mencari kesalahan antar karyawan.

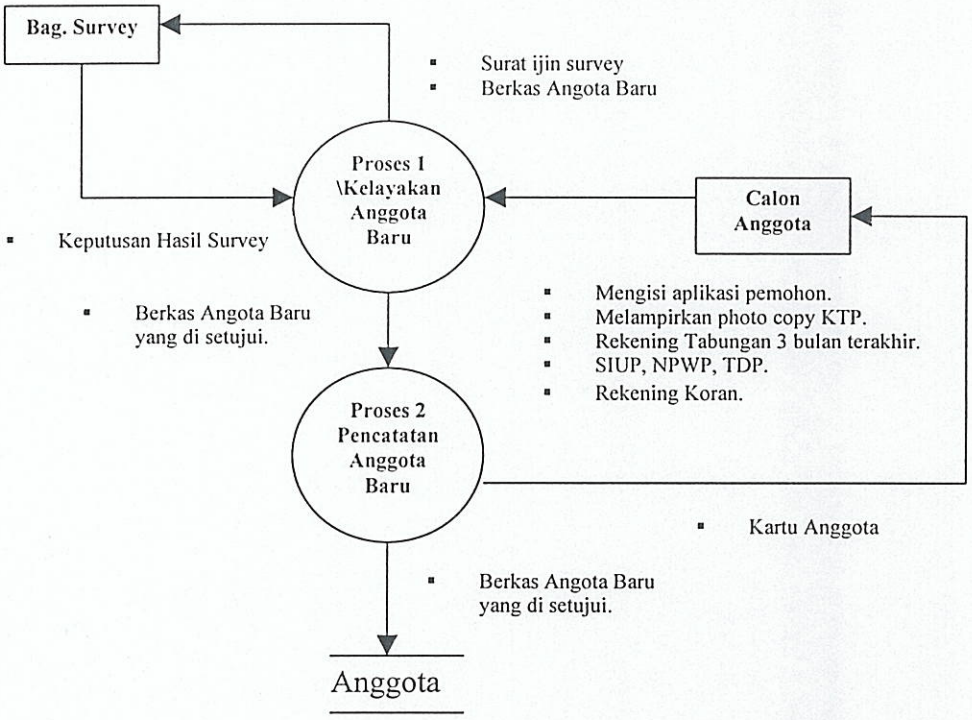
- Titipan: Walaupun begitu masih ada juga unsur kekeluargaan atas pengangkatan jabatan, misalnya: pengangkatan jabatan seseorang masih adanya sangkut-paut dengan famili direksi.
    - Kebaikan : Secara sportivitas tidak menguntungkan tetapi secara pribadi sangat menguntungkan karena untuk menduduki suatu jabatan sangat mudah.
    - Keburukan : Jelas di dalam perusahaan tidak menjamin karir yang baik untuk karyawan yang tidak punya relasi yang kuat, sehingga para karyawan tidak mempunyai gairah kerja yang tinggi dan loyalitas kepada perusahaan sangat kurang sekali.

4.4. Analisa Prosedur Administrasi.

Untuk menganalisa sistem administrasi yang berjalan di perusahaan "PT. Prima Concernindo Jaya" dibutuhkan alat analisa; berupa DFD (Data Flow Diagram). Analisa yang dilakukan meliputi lima proses, yaitu:

4.4.1. Analisa Proses Administrasi Pengajuan Calon Anggota Baru.

a. DFD Proses Administrasi Pengajuan Calon Anggota Baru.



b. Spesifikasi Proses Administrasi Pengajuan Anggota Baru.

Pelaku sistem : Bagian Administrasi "PT. Prima Concernindo Jaya"

1. Sistem menerima berkas persyaratan anggota berupa:
   - Aplikasi permohonan.
   - photo copy KTP, untuk perorangan.
   - Rekening Tabungan 3 bulan terakhir, untuk perorangan.

- SIUP , NPWP, TDP, untuk perusahaan.
- Rekening Koran, untuk perusahaan.

2. Sistem mengeluarkan surat ijin survey dan pelimpahan berkas calon anggota.
3. Sistem menerima keputusan hasil survey tentang ; masuk tidaknya calon anggota dan jenis kartu yang di dapat melalui kemampuan calon anggota.
4. Sistem menerima berkas anggota dan menyimpan ke file anggota serta memberikan kartu anggota.

c. Hasil Analisa Proses Pengajuan Calon Anggota Baru.:

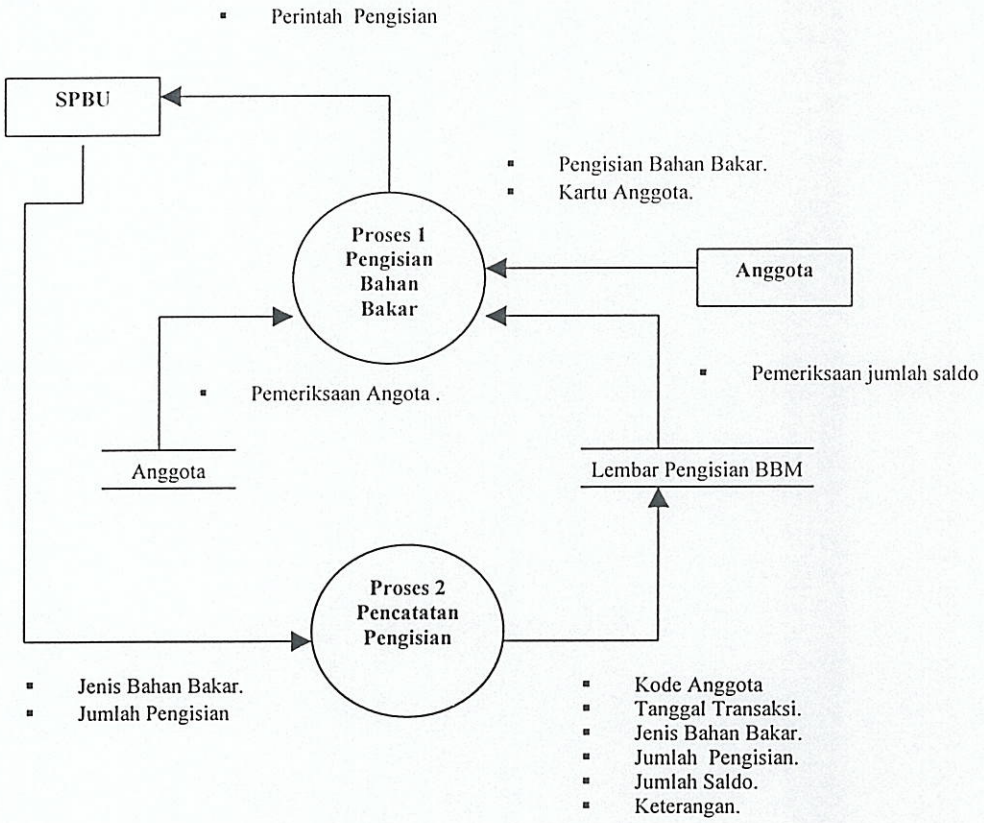
- Analisa Administrasi: Proses administrasi yang berjalan sangat baik. Baik dalam bentuk survey kelayakan angota baru maupun penyimpanan berkas anggota baru berupa:
  - Mengisi aplikasi permohonan.
  - Melampirkan photo copy KTP.
  - Rekening Tabungan 3 bulan terakhir.
  - SIUP, NPWP, TDP.
  - Rekening Koran.

  Sehingga pelanggan tidak mengalami proses yang memakan waktu lama untuk disetujui.

- Analisa Pemasaran: Penanganan administrasi anggota baru yang tidak rumit merupakan service (pelayanan) yang sangat baik

4.4.2. Analisa Proses Administrasi di SPBU.

a. DFD Proses Administrasi di SPBU.



b. Spesifikasi Proses Administrasi di SPBU.

Pelaku sistem: Administrasi di SPBU.

1. Sistem menerima permintaan pengisian bahan bakar yang disertai dengan kartu anggota.
2. Sistem memeriksa keanggotaan melalui kartu anggota.

3. Sistem memeriksa jumlah saldo pengisian bahan bakar.
4. Sistem memberi perintah pengisian bahan bakar kepada petugas SPBU, setelah pemeriksaan dinyatakan "tidak ada masalah"
5. Sistem menerima laporan dari petugas SPBU dan mencatat di lembar pengisian BBM berupa:
    - Kode Anggota.
    - Tanggal Transaksi.
    - Jenis Bahan Bakar.
    - Jumlah Pengisian.
    - Jumlah Saldo.
    - Keterangan

c. Hasil Analisa Proses Administrasi di SPBU.:

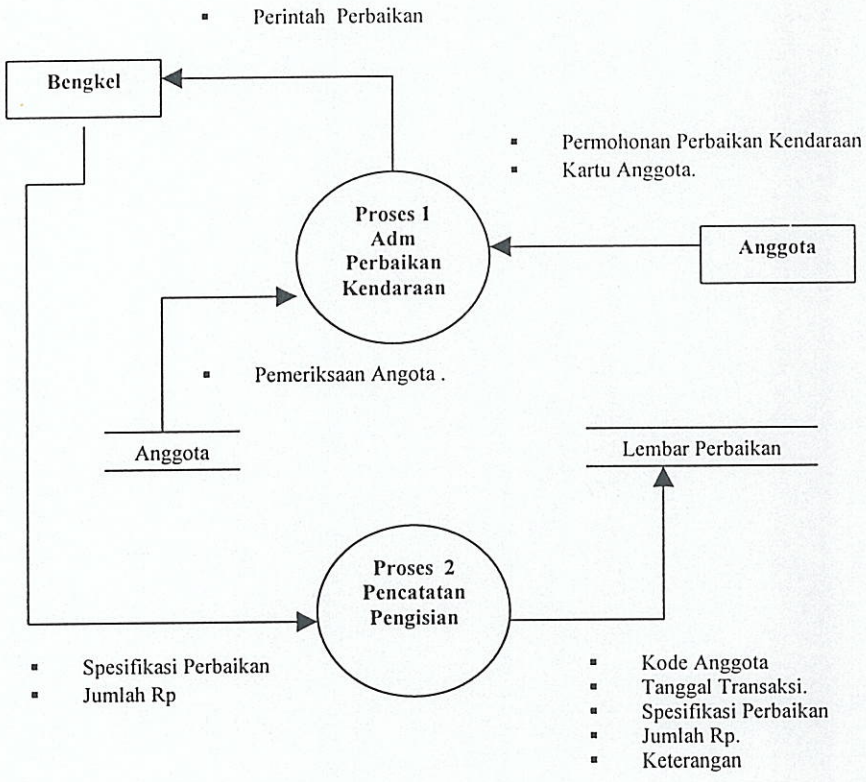
- Analisa Administrasi: Proses administrasi yang berjalan dalam pengisian di SPBU sangat baik. Baik dalam bentuk pengecekan anggota dan jumlah saldo yang ada, serta pencatatan kembali kedalam lembar pengisian BBM, berupa:
    - Kode Anggota.
    - Tanggal Transaksi.
    - Jenis Bahan Bakar.
    - Jumlah Pengisian.
    - Jumlah Saldo.

- Keterangan

- Analisa pemasaran: Penanganan administrasi yang mudah dan cepat dalam pengisian di SPBU merupakan service (pelayanan) yang sangat menguntungkan bagi anggota sehingga dapat menarik anggota baru.

4.4.3. Analisa Proses Administrasi di Bengkel.

a. DFD Proses Administrasi di Bengkel.



b. Spesifikasi Proses Administrasi di Bengkel.

Pelaku Sistem : Administrasi di bengkel.

1. Sistem menerima permintaan perbaikan kendaraan yang disertai dengan kartu anggota.
2. Sistem memeriksa keanggotaan melalui kartu anggota.
3. Sistem memberi perintah perbaikan kepada petugas bengkel, setelah pemeriksaan dinyatakan "tidak ada masalah"
4. Sistem menerima laporan dari petugas bengkel dan mencatat di lembar perbaikan kendaraan berupa:
    - Kode Anggota.
    - Tanggal Transaksi.
    - Spesifikasi perbaikan.
    - Jumlah Rp.
    - Keterangan.

c. Hasil Analisa Proses Administrasi di Bengkel.

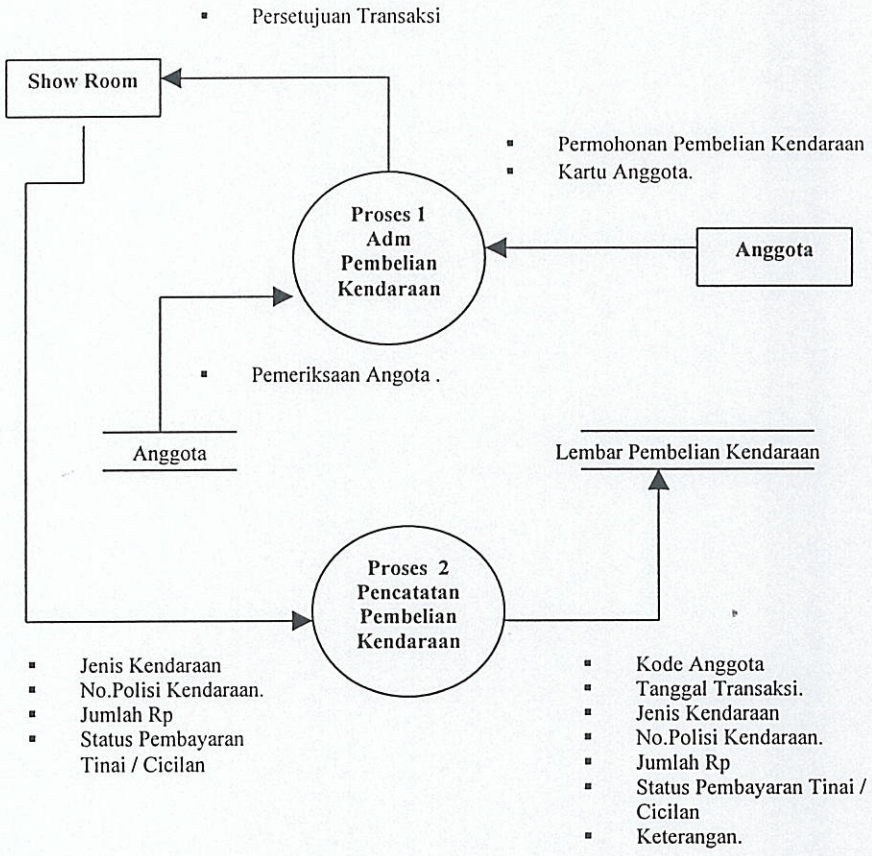
- Analisa Administrasi: Proses administrasi yang berjalan dibengkel sangat baik. Baik dalam bentuk pengecekan anggota, serta pencatatan kembali kedalam lembar perbaikan, berupa:
    - Kode Anggota.
    - Tanggal Transaksi.
    - Spesifikasi Perbaikan.

- Jumlah Rp.
- Keterangan.

- Analisa pemasaran: Penanganan administrasi yang mudah dan cepat dalam perbaikan kendaraan tanpa melakukan pembayaran di muka merupakan service (pelayanan) yang sangat menguntungkan bagi anggota, sehingga dapat menarik anggota baru.

4.4.4. Analisa Proses Administrasi di Show Room.

a. DFD Proses Administrasi di Show Room.



b. Spesifikasi Proses Administrasi di Show Room.

Pelaku Sistem : Administrasi di Show Room.

1. Sistem menerima permintaan pembelian kendaraan bermotor yang disertai dengan kartu anggota.
2. Sistem memeriksa keanggotaan melalui kartu anggota.
3. Sistem memberi persetujuan pembelian kepada petugas show room, setelah pemeriksaan dinyatakan "tidak ada masalah"
4. Sistem menerima laporan dari petugas show room dan mencatat di lembar pembelian kendaraan berupa:
    - Kode Anggota.
    - Tanggal Transaksi.
    - No.Polisi Kendaraan.
    - Jumlah Rp
    - Status Pembayaran Tinai / Cicilan
    - Keterangan.

c. Hasil Analisa Proses Administrasi di Bengkel.

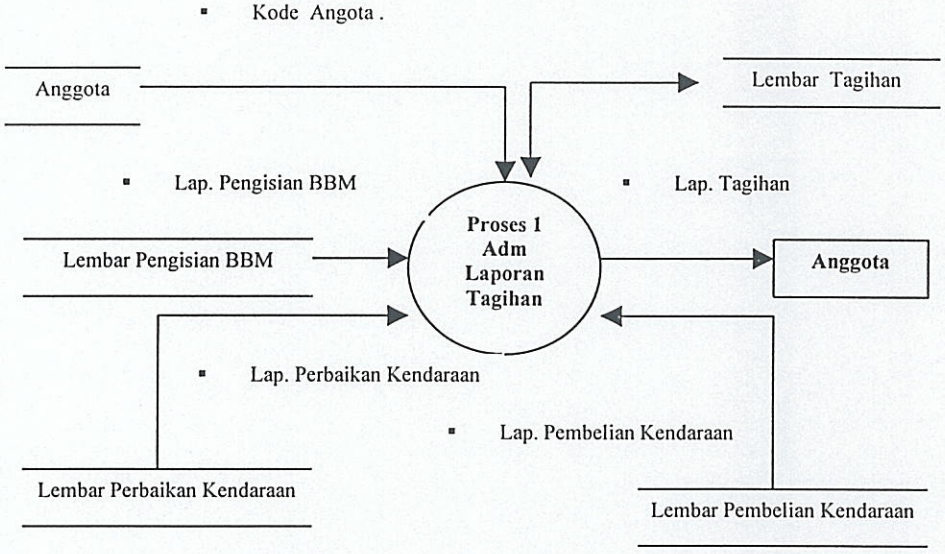
- Analisa Administrasi: Proses administrasi yang berjalan di show room sangat baik. Baik dalam bentuk pengecekan anggota, serta pencatatan kembali kedalam lembar pembelian kendaraan, berupa:
    - Kode Anggota.
    - Tanggal Transaksi.

- No.Polisi Kendaraan.
- Jumlah Rp
- Status Pembayaran Tinai / Cicilan
- Keterangan

- Analisa pemasaran: Penanganan administrasi yang mudah dan cepat dalam pembelian kendaraan tanpa melakukan pembayaran di muka merupakan service (pelayanan) yang sangat menguntungkan bagi anggota, sehingga dapat menarik anggota baru.

4.4.5. Analisa Proses Penagihan Anggota di PT.Prima Concernindo Jaya.

a. DFD Proses Penagihan Anggota di PT.Prima Concernindo Jaya.



b. Spesifikasi Proses Administrasi Tagihan.

Pelaku Sistem : Administrasi di PT.Prima Concernindo Jaya.

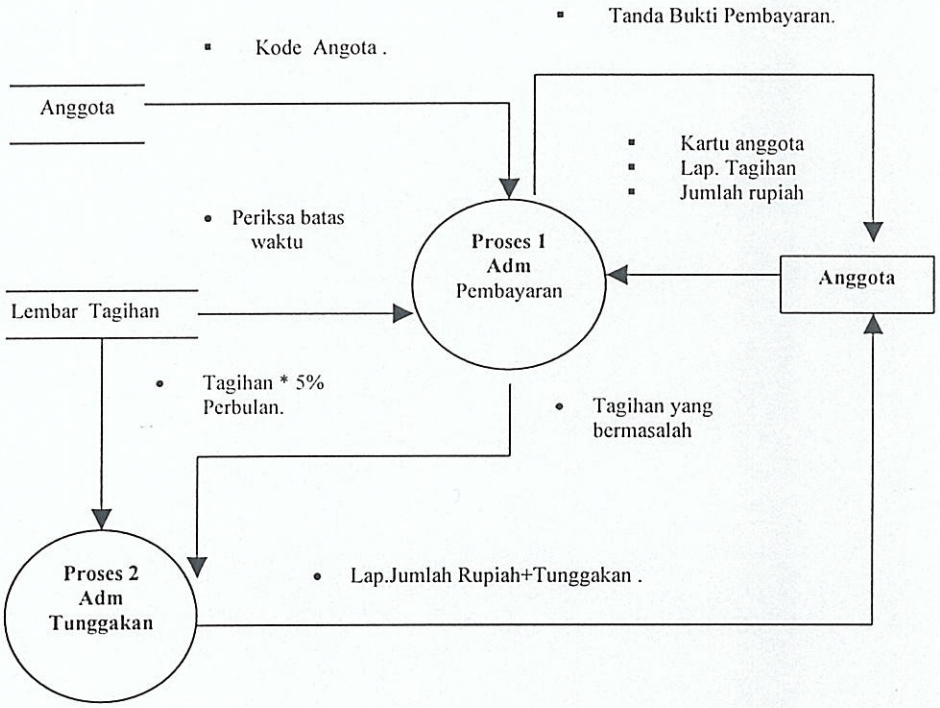
1. Berdasarkan kode anggota sistem memeriksa :
   - .Laporan Pengisian BBM.
   - Laporan Perbaikan Kendaraan.
   - Laporan Pembelian Kendaraan.
2. Sistem membuat laporan penagihan kepada anggota.

c. Hasil Analisa Proses Administrasi Tagihan.

- Analisa Administrasi: Proses administrasi yang berjalan di PT.Prima Concernindo Jaya sangat baik. Terlihat dari pembuatan laporan tagihan yang diambil dari file-file yang telah terintegrasi dengan baik.
- Analisa pemasaran: Penanganan administrasi yang mudah dan cepat dalam pengecekan tagihan anggota merupakan service (pelayanan) yang sangat menguntungkan bagi anggota, sehingga dapat menarik anggota baru.

4.4.6. Analisa Proses Administrasi pembayaran

a. DFD Proses Administrasi pembayaran di PT.Prima Concernindo Jaya.



b. Spesifikasi Proses Administrasi Pembayaran.

Pelaku Sistem : Administrasi di PT.Prima Concernindo Jaya.

1. Berdasarkan kode anggota sistem memeriksa Lembar Tagihan apakah telah melewati batas waktu pembayaran yang telah di tetapkan selama 4 hari setelah tanggal tagihan.
2. Jika pembayaran tidak melewati batas waktu pembayaran maka sistem menerima pembayaran sesuai dengan jumlah tagihan dan membuat tanda bukti pembayaran.
3. Jika pembayaran telah melewati batas waktu pembayaran maka sistem membuat lembar tagihan baru dengan aturan :

Total Tagihan = Tagihan+(Tagihan * 5%* Bulan tunggakan)

4. Sistem membuat laporan penagihan + tunggakan kepada anggota dan menerima jumlah tagihan serta memberikan tanda bukti pembayaran .

c. Hasil Analisa Proses Administrasi Pembayaran.

- Analisa Administrasi: Proses administrasi yang berjalan di PT.Prima Concernindo Jaya sangat baik. Terlihat dari penanganan pembayaran dan tunggakan yang cepat berdasarkan data-data yang terlibat.
- Analisa pemasaran: Penanganan administrasi yang mudah dan cepat dalam pemeriksaan tagihan dan pembayaran serta tunggakan anggota merupakan service (pelayanan) yang sangat menguntungkan bagi anggota, sehingga dapat menarik anggota baru.

4.4.7.Analisa Seluruh Proses Administrasi yang Berjalan.

- Birokratis : Dilihat dari sistem yang berjalan sangat menguntungkan bagi anggota karena tidak melalui prosedur yang rumit dan panjang semua di jalankan secara cepat dan tepat. Cepat dalam arti tidak membutuhkan waktu proses yang lama dan tepat dalam arti tanpa mengurangi fungsi sistem yang berjalan.
- Fleksibel : Dilihat dari sistem yang berjalan dengan penggunaan kartu yang langsung gesek di semua fasilitas yang di sediakan menunjukan adanya fleksibelitas untuk semua Proses Administrasi yang berjalan.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Serta fleksibelitas terhadap semua data yang disimpan seperti data anggota dan transaksinya.

- Sistematis : Dilihat dari sistem yang berjalan sangat sistematis seperti dari penyimpanan data yang baik dan proses kerja yang cepat tanpa mengurangi securitas data (keamanan data) dan didukung dengan teknologi yang baik.

4.5 Analisa SWOT (Strength Weakness Oportunities Threat)

Adapun hasil analisa SWOT meliputi:

- Strength (Kelebihan): kelebihan dari sistem administrasi yang berjalan ini sangat baik dan sangat memudahkan bagi pelaku sistem maupun anggota sebagai pengguna sistem ataupun pengguna sistem lainnya. Sistem yang berjalan sangat mudah di kontrol sehingga dapat menekan kesalahan prosedur serta pelacakan kesalahan prosedur.
- Weakness (Kekurangan): Kekurangan sistem ini adalah tidak adanya kerja sama antar sistem perbankan sehingga anggota harus membayar langsung secara tunai kepada perusahaan.
- Opportunities (Kesempatan): Berdasarkan kekurangan sistem yang berjalan, diharapkan dilakukanya pengembangan sistem agar kelemahan sistem dapat tertutupi sehingga kesempatan untuk memberikan pelayanan yang baik dapat terwujud.

- Threat (Ancaman/Hambatan): Ancaman sistem adalah di perlukannya selektifitas dan securitas data yang tinggi. Sehingga tidak terjadinya sabotase data terhadap sistem yang berjalan.